

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA PEDAMARAN

A. Sejarah Desa Pedamaran

Pada umumnya setiap desa mempunyai latar belakang sejarah dan sebuah nama desa tersebut. Begitu juga dengan Desa Pedamaran. Desa Pedamaran merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI.

Dari Wawancara tokoh masyarakat Desa Pedamaran Bapak Busman sebagai pemangku adat. Menurut beliau, desa pedamaran ini mempunyai sungai, sungai babatan, sejak kapan wilayah ini dihuni atau dijadikan pemukiman. Berdasarkan tradisi lisan yang diturunkan dari generasi ke generasi, seperti yang dituturkan masyarakat Pedamaran bahwa, daerah ini awal mulanya adalah hutan rimba yang banyak ditumbuhi pohon damar.¹

Setelah dihuni manusia, tempat itu disebut Pedamaran. Nama Pedamaran teradopsi dari kata “damar” yang mendapat imbuhan awalan “pe” dan imbuhan akhiran “an” yang berarti tempat yang banyak pohon damar, selanjutnya dalam proses terbentuknya komunitas Pedamaran nama itu melekat sebagai tempat dimana mereka menetap.

Setelah terjadi pembauran antara pemukim lama dengan para pendatang baru dari kelompok suku penesak, maka generasi selanjutnya lebih suka menyebut diri mereka sebagai keturunan suku penesak, karena bagi masyarakat pedamaran nenek

¹Hasil wawancara dengan bapak Busman, Permuka Adat Desa Pedamaran, tgl 15 Agustus 2016.

moyang mereka yang berasal dari suku penesak cukup legendaries, maka dari itu mereka juga mengaku juga sebagai suku penesak. Tidak diketahui secara pasti apa arti kata “ penesak” itu.

Kondisi geografis daerah Pedamaran dikeliling oleh rawa lebah yang tergenang air ketika musim hujan tiba, sehingga membentuk hamparan air yang luas seperti danau, maka penduduk yang ada di wilayah Pedamaran di sebut juga marga danau.

Kecamatan Pedamaran merupakan salah satu dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel), yang mayoritas penduduknya berasal dari satu rumpun keturunan, sisanya sebagian kecil dari suku pulau Jawa yakni penduduk desa transmigrasi. Kendati demikian, asal usul Pedamaran masih sering menjadi kontroversi di masyarakat. Meskipun sebagian besar masyarakat, mengakui bahwa kata Pedamaran berasal dari kata dasar Damar, sebuah tumbuhan yang memiliki getah.

Kecamatan Pedamaran merupakan salah satu kecamatan dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir yang memiliki seni budaya dan suku yang berbeda dengan Kecamatan lainnya, yaitu :

1. Memiliki Suku Penesak
2. Memiliki Kesenian Tanjidor
3. dan memiliki nilai budaya rumah rakit, legenda seberanak, sembilan muyang dan anyaman tikar purun.

Dalam kehidupan bermasyarakat, warga dalam kelompok lingkungan yang terdekat dan maupun tetangga yang jauh saling membantu sehingga budaya gotong royong masih tertanam dalam jiwa seseorang demi menjaga nilai-nilai adat istiadat yang telah tertanam sejak turun temurun.

Sejak tahun 2014 bertepatan dengan pencanangan otonomi daerah, Kecamatan Pedamaran secara tahap bertahap meningkatkan pembangunan diberbagai sektor, hal ini dapat terwujud sejak Kabupaten OKI dibawah kepemimpinan Iskandar, SE, telah memacu pembangunan berbagai sektor sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan pembangunan Kabupaten OKI dari desa khususnya Kecamatan Pedamaran merupakan salah satu terobosan pembangunan yang dahsyat seperti pendidikan, perhubungan, penerangan, ekonomi masyarakat dan sebagainya. Hal ini dilakukan guna menuju OKI mandiri, sejahtera, beriman dan berkualitas. Sebagaimana yang tertanam dalam lubuk hati sanubari Pemkab OKI tentang Visi dan Misi OKI.

B. Letak Geografis dan Luas Wilayah Desa Pedamaran

1. Letak Geografis

Desa Pedamaran berada dalam wilayah Kecamatan Pedamaran Ogan Komering Ilir. Luas wilayah Desa Pedamaran lebih kurang 1.059.68 Km² terdiri dari lima dusun dan tujuh Rw dan sepuluh RT dengan jumlah Penduduk 45.448 jiwa (2013) orang salah satunya Desa Pedamaran yang dikepalai oleh bapak Ansori .

Adapun batas-batas Desa Pedamaran tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara Berbatas Dengan Desa Suka Pulih
- b. Sebelah Selatan Berbatas Dengan Desa Menang Raya
- c. Sebelah Timur Berbatas Dengan Desa Cinta Jaya
- d. Sebelah Barat Berbatas Dengan Desa Suka Damai

Dalam pemerintahan Desa Pedamaran ini di pinpin oleh seorang Kepala Desa (KADES) dan di bantu oleh beberapa stafnya. Mereka Semua terpilih melalui mekanisme pilihan langsung di masyarakat setempat dan setelah itu baru ditetapkan berdasarkan surat keputusan.²

2. Luas Wilayah Berdasarkan Kegunaannya

Pedamaran adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, Indonesia. Penduduknya merupakan suku Penesak dan Bermarga Danau. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Penesak, pedamaran yang kini berada dalam enam distrik pemerintahan desa pedamaran terletak 165 kilo meter dari ibu Kota Provinsi Sumatra selatan (Palembang), dan dapat ditempuh dalam waktu dua jam perjalanan darat. Pedamaran berjarak 15 kilo meter dari ibu kota babupaten Ogan Komering Ilir, Kayu Agung dan berjarak tempuh 20 menit perjalan darat, memiliki ketinggian 8 meter dari permukaan laut, pada areal seluas 481,39 hektar dengan perincian sebagai berikut:

²Data Monografi Kantor Kepala Desa Pedamaran, tgl 11 Juni 2017.

Tabel 1
Luas Wilayah Berdasarkan Kegunaannya

No	Jenis Pertanian	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Hasil Tanaman/Ton
1.	Padi	8.493	3,8
2.	Jagung	367	2,7
3.	Kedelai	118	1,3
4.	Kacang Tanah	270	1,9
5.	Ubi Kayu	660	21,7
6.	Ubi Jalar	70	14,6
7.	Pisang	175	5
8.	Jeruk	125	12,5
	Jumlah		

Sumber data : UPTD Pertanian Kec. Pedamaran

Pada sektor perkebunan adalah salah satu potensi yang primadona bagi masyarakat, hal ini sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama perkebunan kelapa sawit saat sekarang mencapai luas ± 10.220 Ha dengan penghasilan pertahun mencapai ± 20 ton/Ha, dan perkebunan karet yang dikelola oleh masyarakat mencapai luas ± 2.800 Ha dengan tingkat produksi pertahun ± 6000 Kg/Ha untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sbb :

Tabel 2
Data Luas Lahan Dan Produksi Perkebunan Tahun 2015

NO	Jenis Komoditi	TBM	TM	TT / TR	Jumlah
1	Kelapa Sawit	75,50	660	-	735,5
2	Karet	85	200	-	285
3	Kelapa dolam	5	47	-	52
4	Aren	40	21	-	61

Sumber Data : UPTD Perkebunan Kec. Pedamaran

Selain daripada potensi pertanian dan perkebunan, potensi peternakan merupakan salah satu pendukung perekonomian masyarakat, seperti sapi, kerbau, kambing, ayam, bebek dan sebagainya. Untuk mengetahui data jenis ternak yang dipelihara oleh warga dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3
Data Jenis Ternak

No	Jenis Ternak	Jumlah Ekor	Keterangan
1.	Sapi	1.707	
2.	Kerbau	233	
3.	Ayam buras	13.334	
4.	Ayam ras pedaging	190.000	
5.	Kambing	754	
6.	Itik/bebek	7.812	
7.	Domba	35	

Sumber Data : UPTD Peternakan Kec. Pedamaran

C. Keadaan Penduduk dan Pemerintah Desa pedamaran

1. Keadaan Penduduk

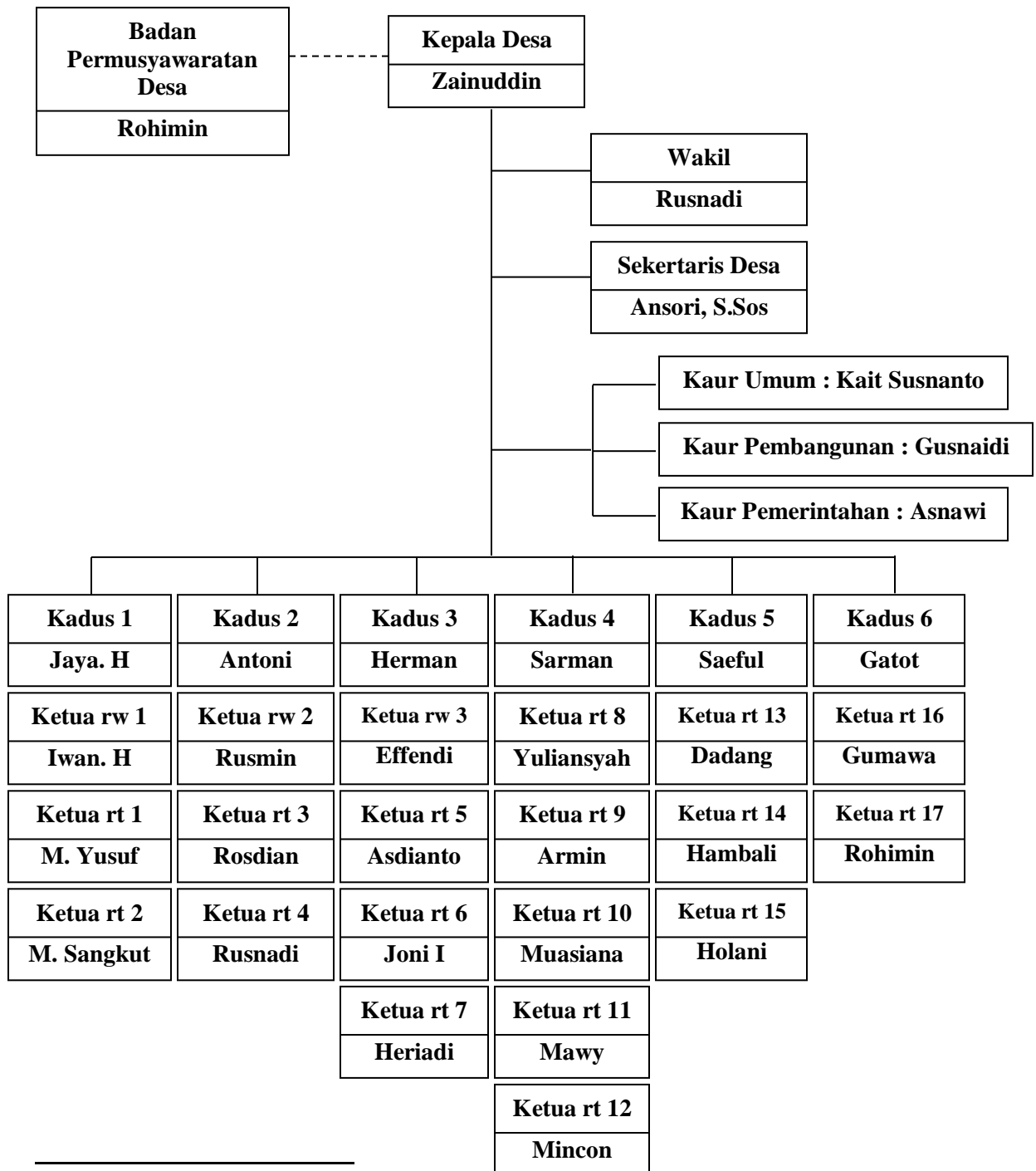
Jumlah penduduk Kecamatan Pedamaran berdasarkan hasil pendataan UPTD BKKB Kecamatan Pedamaran terhitung akhir tahun 2014 tercatat sebanyak 50.162 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 24.487 jiwa dan perempuan sebanyak 25.675. Sedangkan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 11.057 KK, dari jumlah tersebut diatas, secara akumulasi jumlah Rumah Tangga Miskin Pra-Sejahtera I sebanyak 2.764 jiwa, Pra-Sejahtera I sebanyak 3.530 jiwa dan Rumah Tangga Miskin Prasejahtera II sebanyak 2.228 jiwa.

2. Bidang Pemerintahan

Kecamatan Pedamaran terdiri dari 14 (empat belas) desa definitif Desa 1 (satu) desa persiapan pada tahun 2015 telah masuk Pilkades serentak 10 (sepuluh) desa dan pada tahun 2017 ada 3 (tiga) desa yang ikut pada Pilkades yaitu desa Pedamaran I, desa Pedamaran 3 dan Desa Sukadamai.

- a. Tapal batas yang sudah punya SK Bupati OKI ada 3 (tiga) desa sisanya masih dalam proses penyelesaian sebagai hasil oleh Tapal Batas Kecamatan Pedamaran dengan Kecamatan tetangga.
- b. Pembuatan KK baru terlaksana sebanyak 706 KK
- c. Pembuatan surat pindah sebanyak 67 surat
- d. Pembuatan E-KTP sebanyak 789 wajib KTP
Akte Kelahiran sebanyak : 80 Akte
Surat kematian sebanyak : 62 Surat
Izin Usaha sebanyak : 5 surat
- e. Pada tahun 2015 telah dilakukan pelantikan Kades sekabupaten OKI yang dipusatkan di Kecamatan Kecamatan Pedamaran
- f. Kantor Camat melakukan apel setiap hari Senin dengan pembina apel SKPD yang ada di Kabupaten diikuti oleh UPTD yang ada di Kabupaten diikuti oleh UPTD yang ada di Kecamatan Pedamaran bersama Kepala Desa dan Perangkat Desa juga P3N di Kecamatan Pedamaran.
- g. Pelaksanaan PATEN, Telah berjalan terutama ditinjau dari 3 (tiga) faktor pelaksana.

3. Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pedamaran

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pedamaran³

³Data monografi Desa Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

Adapun struktur pemerintahan sebagaimana lazimnya suatu Desa Pedamaran dipimpin oleh seorang kepala desa (Kades) dan di bantu oleh beberapa stafnya mereka menjalankan roda pemerintahan melalui mekanisme pemilihan langsung dari konstitusi (pemilihan warga) dan kemudian di tetapkan berdasarkan surat keputusan Bupati. Adapun struktur organisasi pemerintahan Desa Pedamaran sebagai berikut.

Keterangan

Kades	: Kepala Desa
Sekdes	: Sekertaris Desa
BPD	: Badan Pemerintah Desa
LPM	: Lembaga Pemusyawaratan Rakyat
Kaur Pemerintahan	: Kepala Urusan Pemerintahan
Kaur Pembangunan	: Kepala Urusan Pembangunan
Kaur Umum	: Kepala Urusan Umum
Kadus	: Kepala Dusun

Desa Pedamaran enam kampung yang masing- masing kampung di kepalai oleh seorang kadus dan dipimpin oleh seorang kepala desa sebagai pemimin tertinggi di Desa Pedamaran. Seorang kadus yang di angkat langsung oleh Kepala Desa, untuk memperlancarkan dan mempermudah pemerintahan maka kepala desa di bantu oleh Sekertaris Desa, Kaur Pemerintahan, Kaur Pembangunan, Kaur Umum dan Kadus.

D. Sosial dan budaya

Sosial sebagai bidang ilmu pengetahuan mengenai manusia dan konteks sosialnya atau sebagai anggota masyarakat. Manusia yang hidup bermasyarakat, baik

secara berbarengan ataupun secara bergiliran, mengungkapkan berbagai aspek kehidupannya. Aspek-aspek itu terdiri dari interaksi sosial, budaya, kebutuhan materi, pendidikan, norma dan peraturan.⁴

Menentukan tercapainya sesuatu program pembangunan keberhasilan pembangunan desa dan kota, khususnya dalam rangka menghilangkan dampak interaksi yang negatif atau destruktif mutlak diperlukan adanya disiplin masyarakat kota dan masyarakat desa beberapa hal yang perlu diketahui mengenai disiplin adalah sebagai berikut: Keberhasilan pembangunan nasional banyak tergantung pada disiplin bangsa, disiplin aparatur Negara. Dan disiplin rakyat berbicara mengenai masalah disiplin ternyata bahwa disiplin ini merupakan salah satu sumber daya manusiawi yang tersembunyi, tetapi sangat menentukan tercapainya sesuatu program pembangunan.

Suatu wilayah dapat dikembangkan apabila ada sumber daya alami berupa mineral, sumber air, lahan yang subur, sumber hewani dan sumber daya alami berupa mineral, sumber air, lahan yang subur, sumber hewani dan nabati atau sejenisnya, dan dilengkapi dengan sumber daya manusiawi berupa tingkat pendidikan yang memadai, tingkat kebudayaan yang tinggi, tinggi teknologi, dan modal yang cukup memadai untuk dan modal dapat menggali dan mengembangkan sumber daya alami yang tersedia guna kemakmuran dan kesejahteraan umat manusia. Walaupun demikian dalam proses atau tahap pelaksanaannya sering juga suatu program pembangunan gagal atau kurang berhasil. Karena randahnya disiplin dari mereka yang terlibat

⁴Nursid Sumatmadja, *Pengantar Studi Sosial*, (Bandung: Alumni, 1986), hal. 22-23.

dalam suatu proses pembangunan.⁵ Masyarakat adalah kumpulan manusia yang hidup dalam suatu daerah tertentu, yang telah cukup lama, dan mempunyai aturan-aturan yang mengatur mereka, untuk menuju kepada tujuan yang sama.

Dalam masyarakat tersebut manusia selalu memperoleh kecakapan, pengetahuan-pengetahuan baru, sehingga penimbunan isinya baru. Memang kebudayaannya itu bersifat komulatif, bertimbun. Jadi, erat sekali hubungan antara masyarakat dengan kebudayaan. Kebudayaan tak mungkin timbul dapat dimungkinkan oleh adanya masyarakat. Dengan melihat uraian tersebut di atas, maka ternyata bahwa manusia, masyarakat dan kebudayaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat lagi dipisahkan dalam arti yang utuh.

Adapun kebudayaan di dalam masyarakat itu merupakan bantuan yang besar sekali pada individu-individu, baik sejak permulaan adanya masyarakat sampai kini, di dalam melati dirinya memperoleh dunianya yang baru. Setiap kebudayaan adalah sebagai jalan atau arah di dalam bertindak dan berpikir, sehubungan dengan pengalaman-pengalaman yang fundamental, dari sebab itulah kebudayaan itu tidak dapat dilepaskan dengan individu dan masyarakat.

Dalam pembicaraan sehari-hari amatlah mudah kita mengucapkan "kebudayaan". Dalam pidato dan tulisan, orang sering sekali menggunakan kata ini. Tetapi kalau ditanyakan pada kita, apakah itu kebudayaan, berulang disadari bahwa menyusun definisinya tidak semudah memakai katanya. Bukan orang awam saja

⁵Bintarto, *Interraksi Desa Kota Dan Permasalahannya*, (Jakarta: Balai Aksara, 1989), hal. 108-109.

yang sukar menjawabnya, bahkan para ahli budaya dan budayawan bertikai dalam jawaban.⁶ Penamaan orang-orang di Pedamaran yang secara umum dinamai sesuai dengan urutan kelahiran dalam keluarga dan diakhiri dengan nama julukan. Nama berdasarkan urutan kelahiran : Barap, Golok, Cakok, Gebal, Kote, Ketom, Monde, Koneng, Bulat, Buncit, Tamba, Tenga'. Dan Upacara perkawinan (Betunang, Beterang dan Pernikahan) dilengkapi dengan berarak petang, Nepek, dan Tanjidor.

1. Bahasa

Adapun bahasa yang dipergunakan masyarakat di sepanjang aliran sungai Ogan adalah bahasa Ogan yang tergolong salah satu dari cabang bahasa melayu. Bahasa Ogan dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok besar yaitu, bahasa; Bahasa Organ Ulu, Organ Tengah, dan Ogan bagian Hilir. Berdasarkan letak geografisnya, maka wilayah pedamaran terletak di bagian Hilir dari aliran sungai Ogan atau Ogan Ilir. Bahasa itu mewujutdkan budaya, pandangan dunia dan kepercayaan-kepercayaan dan nilai-nilai yang khas pula. Setiap orang lahir/terlempar ke dalam lingkungan sosial budaya yang di luar pilihannya. Oleh karena itu, bahasa yang dimilikinya bersifat kontingen (tidak mutlak).⁷ Tanpa mempunyai kemampuan berbahasa ini maka kegiatan berpikir lanjut lagi. Tanpa kemampuan berbahasa ini maka manusia tak mungkin mengembangkan kebudayaannya, sebab tanpa mempunyai bahasa maka hilanglah kemampuan untuk meneruskan nilai-nilai budaya dari generasi yang satu kepada generasi selanjutnya.

⁶Joko Tri Prasetya, dkk, *Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991-1998), hal. 36-37.

⁷Akhyar Yusuf Lubis, *Teori Dan Metodologi, Ilmu Pengetahuan Sosial Budaya Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali, 2014), hal. 221.

Manusia dan berpikir dengan baik karena dia mempunyai bahasa. Tanpa bahasa maka manusia tidak akan dapat berpikir secara rumit dan abstrak seperti apa yang kita lakukan dalam kegiatan ilmiah. Demikian kepada orang lain. Bahasa memungkinkan manusia berpikir secara abstrak di mana objek-objek yang factual ditransformasikan menjadi simbol-simbol bahasa yang bersifat abstrak.⁸

Bahasa memegang peranan penting dan suatu hal yang lazim dalam hidup dan kehidupan manusia. Bahasa sebagai saran Komunikasi antara manusia, tanpa bahasa tiada komunikasi. Banyak ahli bahasa yang telah memberikan uraiannya tentang pengertian bahasa. Sudah tentu setiap ahli berbeda-beda cara menyampaikannya.⁹

Dari beberapa contoh di atas, lalu dapat dipahami bahwa bahasa orang-orang Pedamaran masih tergolong bahasa Melayu dengan dialeg Ogan Ilir yang khas. Bahasa ini dipergunakan sebagai bahasa sehari-hari ketika berkumpul antara sesama anggota keluarganya atau masyarakat.

2. Sistem Pengetahuan

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, sangat diperlukan sarana dan prasarana sebagai pendukung pelaksanaan pendidikan mulai dari Sekolah Dasar, SMP dan SMA atau sederajat antara lain gedung dan staf pengajar / guru. Kondisi tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini. Pendidikan merupakan salah satu saran untuk menunjang kecerdasan masyarakat, baik daerah perkotaan maupun daerah perdesaan. Pendidikan ini juga merupakan salah satu jalan yang terang menuju

⁸Jujun Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2007), hal. 171- 173.

⁹Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 175-176.

kehidupan yang lebih baik dalam hidupnya karena dengan adanya pendidikan maka seseorang akan memiliki ilmu pengetahuan dengan ilmu pengetahuan tersebut, maka kepribadian seseorang tersebut akan menjadi atau tersebut dengan baik, serta apa yang diinginkan dan di cita-citakan akan mudah untuk digapai, demikian pula dengan masyarakat Desa Pedamaran Kecamatan Pedamaran, pendidikan merupakan persoalan yang harus lebih di perhatikan bagi orang tua untuk putra-putrinya. Di desa Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten OKI, masyarakat telah memiliki dua bangunan kelompok bermain (paud dan tk), dua puluh bangunan sekolah Dasar (SD), sedangkan untuk bangunan sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) ada di desa Pedamaran atas berada di Kecamatan Pedamaran. Adapun ini ada yang melanjutkan sekolah menengah atas ke kota Kayuagung dan Palembang. melihat dari tabel dapat di ketahui bahwa mayoritas tingkat pendidikan masyarakat Desa Pedamaran sudah mencapai kesadaran betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Desa Pedamaran terhadap arti penting pendidikan sudah mencapai baik.

Tabel 4
Sarana Prasarana Pendidikan Kecamatan Pedamaran Tahun 2015

No	Sarana Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru			Jumlah guru	Ket
			4	5	6		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	PAUD	20	-	-	71	71	Binaan PKK Kecamatan
2.	TK	4	1	-	-	-	
3.	SD Negeri	23	237	21	13	14	
4.	SD Swasta	2	28	11	17	-	
5.	SMP Negeri	5	-	46	76	56	
6.	SMP Swasta	1	21	13	-	12	
7.	SMA Negeri	2	8	-	43	34	
8.	SMA Swasta	1	-	-	15	51	
9.	MA Darul Qur'an MTs Darul Qur'an	1	5	-	11	16	
Total		59	300	91	404	795	

Sumber Data : UPTD Pendidikan Kec. Pedamaran

Penduduk Kecamatan Pedamaran, hampir rata-rata menganut agama Islam, dan hanya sebagian penduduk yang menganut agama non-Islam, walaupun mereka berbeda agama tetapi tidak saling mengganggu yang berakibat unsur sara. Mereka saling hormat menghormati dan saling menghargai kepercayaan beragama masing-masing sebagaimana dituangkan dalam Pancasila (Sila I Ketuhanan Yang Maha Esa). Dalam melaksanakan ibadah dan meningkatkan keimanan kepada sang pencipta, mereka bergotong royong baik secara material maupun spritual untuk membangun rumah ibadah, masjid, mushollah / surau dan gereja dapat dilihat tabel dibawah ini.

Kemudian untuk kegiatan seperti peringatan hari-hari besar Islam, sholat berjama'ah di masjid, pelaksanaan sholat jum'at sudah cukup menghiasi atau mewarnai kehidupan mereka. Masyarakat biasanya sholat wajib di masjid, terutama

shalat subuh, magrib dan Isya', sedangkan sholat dzuhur dan Ashar lebih sering dilakukan di rumah masing-masing. Selanjutnya, pelaksanaan syukuran seperti menikahkan anak, khitama, mengantarkeluarga naik haji dengan acara-acara agama telah membudaya dikalangan masyarakat Desa Pedamaran. Adapun untuk sarana peribadatan yang menunjang kediatan keagamaan di Desa Pedamaran ini dapat di lihat pada table berikut ini:

Tabel 5
Sarana Ibadah Di Kec. Pedamaran

No	Sarana Agama	Banyak	Keterangan
1	2	3	4
1.	Masjid	15	
2.	Mushollah	12	
3.	Gereja	-	

Sumber Data : Kantor Urusan Agama Kec. Pedamaran

Tabel ini menjelaskan bahwa saran peribadatan yang ada di Desa Pedamaran hanya ada masjid dan langgar (musholla) yang berjumlah dua belas bangunan dengan menjelaskan lima belas bangunan masjid dan dua belas mushollah, tetapi untuk saranan peribadatan gereja, tidak ada. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat Desa Pedamaran ini mayoritas breagama Islam, sedangkan untuk yang beragama Kristen hanya orang datangan yang sudah menetap di Desa Pedamaran.

3. Peralatan dan Teknologi

Kemajuan teknologi mampu mengubah dari yang sederhana menjadi luar biasa dan mampu membuat kemudahan di bumi ini, baik dari kota maupun desa sudah merasakan kemudahan dengan teknologi, seperti halnya di Desa Pedamaran,

yang dimana dulunya para petani berusaha payah untuk memanin hasil anaman padi mereka tapi sekarang berkat adanya teknologi mereka lebih mudah memanin hasil padi dengan menggunakan alat pemanin padi.

Seiring berkembangnya waktu, teknologi banyak diciptakan sesuai tuntutan manusia ataupun keperluannya sehari-hari, sehingga begitu banyak teknologi diciptakan demi memenuhi itu semua.¹⁰ Ada berbagai macam manfaat yang ditimbulkan oleh teknologi, salah satunya manfaat yang begitu besar untuk perindustrian baik yang kecil maupun besar. Namun hal ini tidak berpengaruh pada industri kecil yang dilakoni masyarakat Desa Pedamaran yaitu industri tikar purun.

Industri tikar purun ini bergerak dibidang kerajinan tangan. Industri kerajinan tangan merupakan industri kreatif berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang di buat dan dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang berawal dari desain awal sampai dengan proses penyelesaian produknya, antara lain meliputi barang kerajinan yang terbuat dari batu berharga, serta alam maupun buatan, kulit, rotan bambu dan kayu. Kreatif dalam memberikan sentuhan-sentuhan inovasi adalah modal utama dalam mencapai kesuksesan usaha dalam mencapai kesuksesan usaha industri kerajinan tangan.

Tikar purun, sebuah warisan kreatif dari nenek moyang. Seni kerajinan tangan menyulam tikar purun adalah sebuah berkah bagi masyarakat Pedamaran. Selain dapat membantu terjaganya asap di dapur, industri ini juga dapat menunjang

¹⁰Fahrurrozi Mahinip, *Perkembangan Teknologi di Desa dan Kota*, (Lombok Tengah: Kompasiana, 2015), <http://kompasiana.com>. (Diakses pada tanggal 21 Desember 2017).

kebutuhan lainnya. Tikar merupakan sebutan lain dari karpet. Nama tikar purun berasal dari jenis bahan bakunya yaitu purun sejenis tumbuhan air yang tumbuh di rawa-rawa.

Pembuatan tikar dilakukan secara manual oleh manusia dengan cara dianyam.¹¹ Pengolahan bahan tikar purun cukup sederhana. Purun basah dijemur, setelah kering dibersihkan, kemudian dipipihkan dengan cara ditumbuk dengan kayu. Selanjutnya diwarnai sesuai dengan kebutuhan, lalu dianyam.¹²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembuatan tikar purun di Desa Pedamaran tidak menggunakan alat canggih seperti teknologi, melainkan dilakukan secara manual oleh masyarakat Desa Pedamaran dengan cara dianyam menggunakan tangan. Peralatan dan bahan bakunya pun tidak banyak, yaitu berasal dari purun yang merupakan tumbuhan air yang tumbuh di rawa-rawa, kemudian sinar matahari untuk mengeringkan purun yang basah, kayu untuk menumbuk, dan warna untuk memberikan corak yang indah.

4. Sistem Mata Pencarian

Sebagai wilayah yang telah banyak mengalami perkembangan, masyarakat Pedamaran telah pula mengembangkan berbagai propesi diantaranya:

¹¹M. Ikhsan Apridho, *Tikar Purun, Industri Kreatif Yang Menjanjikan*, (Kayu Agung: SMA N Unggulan, 2011), <http://pengerbuatfilm.blogspot.co.id/2011/10/tikar-purun-industri-kreatif-yang.html?m=1>. (Diakses pada tanggal 21 Desember 2017).

¹²Jemi Delvin, *Tikar Purun, Kearifan Masyarakat Pedamaran Menjaga Lahan Gambut*, <http://monogabay.Co.id>. (Diakses pada tanggal 21 Desember 2017).

a. Kelompok pengrajin

Penduduk Pedamaran ada yang berprofesi sebagai pengrajin yang menghasilkan tikar. Keterampilan tersebut telah mereka warisi secara turun temurun sejak lama. Pembuatan tikar ini dikerjakan oleh para ibu rumah tangga.

b. Pedagang dan buruh

Penduduk Pedamaran ada pula yang berprofesi sebagai pedagang dan pekerja-pekerja tidak tetap seperti buruh bangunan, pertukangan, kuli angkut, tukang becak, tukang kayu dan lain sebagainya.

c. Nelayan dan petani

Sebagian dari total penduduk Pedamaran berprofesi sebagai petani yang bercocok tanam padi dan para pencari ikan di daerah rawa dan lebak yang luas di sekitar Pedamaran. Sementara hasil pertanian semacam palawija banyak didatangkan dari luar daerah Pedamaran.

d. Pegawai

Di antara penduduk Pedamaran ada juga para Pegawai Negeri Sipil dan Swasta yang ada di Pedamaran maupun yang bertugas di luar area Pedamaran namun berdomisili di Pedamaran.

Mata pencaharian penduduk tidak hanya sebagai petani, nelayan, pedagang dan lainnya masing-masing warga memiliki industri kecil dirumahnya guna membantu peningkatan penghasilan setiap bulannya, seperti :

- a. Pembuatan anyaman tikar dari purun, dilakukan hampir di setiap rumah tangga di setiap desa.

- b. Pembuatan gula aren, hanya terdapat di desa Sukaraja
- c. Pembuatan kerupuk kemplang, hampir disetiap desa pembuatan kemplang industri rumah tangga.
- d. Pembuatan ikan salai dari ikan baung, patung, lain dsb. Di desa Pedamaran V dan Pedamaran I
- e. Pembuatan ikan asin dari ikan sepat dan sebagai bagainya. Di Desa Sukadamai, Pedamaran II, IV dan V.
- f. Pembuatan batu bata. Di desa Sukapuluh, Menang Raya dan Pedamaran VI.

Namun keberadaan industri kecil yang ada dirumah warga sangat kecil yang dihasilkan oleh pengrajin. Hal ini disebabkan :

- a. Minimnya modal untuk mengelolah usaha tersebut.
- b. Tida ada tempat penampung hasil pengrajin usaha
- c. Rendahnya mutu bahan dan cara pembuatan kerajinan warga

Oleh karena itu, untuk meningkatkan potensi industri kecil warga sangat diharapkan adanya bantuan dari Pemerintah Kab . OKI berupa :

- a. Bantuan modal guna menambah / meningkatkan usaha dari kecil menjadi besar
- b. Adanya Bapak angkat guna menampung pemasaran hasil industri kecil
- c. Adanya pelatihan tentang kerajinan sehingga mutu kerajinan warga seimbang dan bisa bersaing ditingkat pemasaran.

5. Organisasi sosial

Dalam kehidupan suatu masyarakat selalu terdapat suatu sistem yang bersifat organisasi sosial maupun sistem kekuatan. Oleh sebab itu masyarakat Pedamaran

tetap terlihat pola sistem baik yang bersifat formal maupun non formal. Sistem kekerabat hanya merupakan suatu unsur dalam rangka organisasi sosial. Hal ini sistem kekerabat yang ada akan menciptakan strata sosial yang berlaku dan diakui oleh masyarakat. Dalam masyarakat Pedamaran telah ada berbagai macam organisasi yang membedakan potensi-potensi masyarakat setempat. Stratifikasi sosial dalam masyarakat Pedamaran tidak ditentukan oleh sistem kekerabat yang sosial berlaku dalam struktur masyarakat Pedamaran hanya ditentukan oleh tingkat keberhasilan proses. Di antara oleh adat-istiadat dan aturan-aturan mengenai berbagai macam kesatuan di dalam lingkungannya sekitarnya, serta memiliki solidaritas yang tinggi dalam membangun ikatan silaturahmi dan kekeluargaan yang didasari dengan perbuatan gotong-royong. Organisasi sosial telah tumbuh pada diri masing-masing masyarakat desa Pedamaran. Oleh sebab itu, di gambarkan adanya organisasi sosial karang taruna, ikatan remaja masjid, (Roni palsa) dan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) yang masing-masingnya terorganisasi dengan baik. Misalnya kegiatan organisasi sosial di Desa Pedamaran.

6. Sistem Religi

Kebutuhan dasar manusia yang memiliki rasa ketergantungan pada kekuatan di luar dirinya sebagai pengakuan akan kelemahan-kelemahan yang ada pada diri manusia itu sendiri, adapun masyarakat Pedamaran 100% beragama islam, menganut mazhab syafii. Masyarakat Pedamaran dalam kehidupan spiritualnya selalu menggunakan masjid sebagai tempat kegiatan ibadah.

7. Kesenian

Kesenian yang dimiliki masyarakat Pedamaran sama dengan yang dimiliki masyarakat yang berada di daerah OKI pada umumnya, seperti syarofal Anam serta adat incang-incang yaitu panturan- panturan yang berisi pesan, sindiran nasehat dan lain sebagainya baik yang dilaksanakan pada saat mengiring pengantin maupun pada acara- acara resmi adat lainnya. Incangan yaitu serupa pantun khas, yang dinyanyikan sangat indah.

Nyanyi Panjang yaitu penuturan Kisah Rakyat Pedamaran seperti Bujang Jemaranan, dinyanyikan oleh pria matang sambil memanggku ayakan beras, Nyanyi Panjang ini bisa menghabiskan beberapa jam, sangat lama. Ini merupakan hiburan masyarakat setempat. Jidur yaitu sekelompok orang yang memainkan alat musik yang lebih dikenal dengan Tanjidur, Rendai, Tradisi tutur lisan yang kadang dianggap memiliki nilai magis seperti Meca-meci, Cahayo rajo cahayo kero, bujang kurap, buayo ngesar dll, Kerajinan Tikar Purun, Kisah Urang Sungai Liut (Manusia Harimau).

Salah satu keseniana yang menonjol di Desa Pedamaran ini ialah skesenian musik seperti rebana. Kesenian ini dapat dilihat dengan banyaknya grup rebana ibu-ibu yang ada di Desa Pedamaran rebana merupakan kesenian yang bersifat menghibur yang telah lama ada di masyarakat Desa Pedamaran. Kesenian rebana ini bisa di katakana seni musik, karena ia terbatas mengenai alat-alat bunyi diiringi dengan nyanyian ibu-ibu, seni rebana ini biasanya ditampilkan acara mauled nabi, pernikahan dan bahkan sering diadakan lomba robbana khususnya daerah Pedamaran. Selain itu

Desa Pedamaran yang menggunakan kesenian musik lainnya seperti organ tunggal primadona atau organ tunggal dewa dll yang sering digunakan dalam acara pernikahan.

Di samping itu ada beberapa tradisi di Desa Pedamaran, yaitu:

1. Berarak Petang yaitu tradisi dimana iring-iringan pengantin yang terdiri dari keluarga, sanak, saudara, hingga teman untuk mengelilingi desa.
2. Penceran yaitu tradisi adu kecepatan perahu tradisional.
3. Rompakan yaitu acara muda mudi untuk saling bersilaturahmi pasca hari raya.

Mukaek yaitu acara hiburan bujang gadis.¹³

¹³Hasil wawancara dengan Madon, pada tanggal 20 Agustus 2016.